

PELAKSANAAN USAHA TANI PETANI PROGRAM YESS (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Service*) DI KECAMATAN MANTEWE KABUPATEN TANAH BUMBU

Indra Kustiawan¹, Arief Hidayatullah, S. Pi., MP², Ir. Ari Jumadi Kurnadi, MP²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Uniska

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Uniska

Jl. Adhiyaksa No. 02 Kayu Tangi Banjarmasin

Email : indrakustiawan556@gmail.com/[083159451452](tel:083159451452)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai Pelaksanaan Usaha Tani Petani Program Yess (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Service*) di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai dengan Bulan Juni 2022. Penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, dan menggunakan metode Survei. Penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus, yaitu mengambil seluruh responden yang berjumlah 7 orang yang dikategorikan memperoleh bantuan Program Yess di Kecamatan Mantewe. Hasil penelitian di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu menunjukkan bahwa dari ketujuh responden dengan jenis usaha tani yang beragam dapat dinyatakan mempunyai tingkat kelayakan usaha yang baik, hal itu didukung dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa jenis usaha tersebut mempunyai tingkat kelayakan usaha lebih dari satu (>1), dan ditunjang dengan peluang pasar yang terbuka lebar. Adapun jenis usaha Petani Program Yess : Janah Hidroponik, UKM Sahabat Sehat Wedangku, UKM Ayam Petelur Entri, Risha *Hydrofarm*, *Kazoku Agro Farm*, *Almahyra Farm*, *Independent Millenials Corn*.

Kata Kunci : Pelaksanaan Usaha Tani, Program Yess, Kelayakan Usaha Tani

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the Yess Program (Youth Entrepreneurship and Employment Support Service) Farmer Farming Business in Mantewe District, Tanah Bumbu Regency. The time of this research starts from March to June 2022. This research is sourced from primary and secondary data using qualitative and quantitative research methods, and using survey methods. Determination of the sample was carried out by the census method, which took all 7 respondents who were categorized as having received the Yess Program assistance in Mantewe District. The results of the study in Mantewe District, Tanah Bumbu Regency showed that of the seven respondents with various types of farming businesses it could be stated that they had a good level of business feasibility, it was supported by the results of calculations which showed that these types of businesses had more than one level of business feasibility (>1), and supported by wide open market opportunities. The types of businesses for the Yess Program Farmers are: Janah Hydroponics, UKM Sahabat Sehat Wedangku, UKM Entries Layer Chicken, Risha Hydrofarm, Kazoku Agro Farm, Almahyra Farm, Independent Millennials Corn.

Keywords: Implementation of Farming Business, Yess Program, Feasibility of Farming Business

PENDAHULUAN

Kepedulian pemerintah terhadap ketahanan pangan Nasional melalui Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Kementan RI), berupaya untuk menciptakan peluang berwirausaha dibidang pertanian yang akan ditekankan pada khalayak Millennial atau generasi muda, agar kedepan percepatan regenerasi petani bisa berjalan dengan baik. Lahirnya Program Yess (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Service*) diharapkan mampu membangkitkan minat generasi muda petani yang berani terjun langsung dalam dunia pertanian.

Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu dari empat (4) Provinsi di Indonesia, yang mendapatkan kesempatan sebagai obyek dari kegiatan Program Yess (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Service*), yang berpusat di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian (SMK-PP) Banjarbaru serta bertugas sebagai Provincial Project Implementation Unit (PPIU) dan tersebar pada tiga Kabupaten. Cakupan dari Program Yess sendiri tidak terfokus pada pertanian dalam arti sempit saja (*On Farm*), namun dilihat dari segala sisi seperti pengolahan, pembibitan, ternak, dan usaha tani lainnya dengan sasaran utama adalah mengembangkan potensi pemuda yang ada di Pedesaan.

Kecamatan Mantewe merupakan salah satu Kecamatan yang mendominasi bantuan dari Program Yess (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Service*) karena terdapat tujuh (7) orang yang dinyatakan menerima bantuan manfaat untuk pengembangan usahanya. Mereka tersebar dari berbagai Desa dengan jenis usaha yang beragam, penerima bantuan manfaat tersebut berasal dari Desa Sarimulya (1 orang), Majumulyo (1 orang), Dukuhrejo (2 orang), dan Sukadamai (3 orang). Adapun jenis usaha yang mereka lakukan antara lain Usaha Ekstrak Jahe Merah, Usaha Ternak Ayam Petelur, Usaha Ternak Ayam Buras, Usaha Sayuran Hidroponik, dan Usaha Tani Jagung Hibrida.

Berdasarkan pemaparan Latar belakang diatas, kedepan Program Yess akan membawa perubahan kearah yang lebih baik lagi, dan tentunya Program Yess ini keberadaannya sangat penting dalam mencetuskan Wirausahawan-wirausahawan muda dibidang Pertanian.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif, sedangkan untuk metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Survei. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Sensus. Dimana Responden yang diambil adalah seluruh petani yang dikategorikan memperoleh bantuan Program Yess (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Service*) yang berjumlah tujuh (7) orang dan bertempat di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Idenditas Responden

1. Umur

Berdasarkan hasil surevi dilapangan menunjukkan bahwa umur petani responden di Kecamatan Mantewe di dominasi pada rentan umur 27-36 tahun dengan jumlah responden sebanyak 5 orang, dan umur petani termuda pada rentan umur 20-26 tahun sebanyak 2 orang.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan petani responden di Kecamatan Mantewe di dominasi dengan pendidikan terakhir adalah Sarjana yang berjumlah 5 orang dengan persentase 71,43%, kemudian untuk pendidikan terakhir SMA berjumlah 1 orang dengan persentase 14,29%, dan SMP berjumlah satu orang dengan persentase 14,29%.

B. Analisis Ekonomi Petani Program Yess

1. Janah Hidroponik

Usaha Sayuran Hidroponik ini dimulai pada tahun 2020, ide usaha ini muncul ketika melihat banyaknya permintaan sayuran segar khususnya di pasar-pasar tradisional. Melihat akan terbukanya peluang tersebut maka pelaku usaha termotivasi untuk berani membuat dan menjalankan usaha sayuran hidroponik keranah yang lebih besar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mantewe bahwa jumlah Penerimaan dari usaha Tani Sayuran Hidroponik dalam periode satu bulan sebesar Rp. 1.940.000, dengan jumlah biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.765.503 per periode usaha yang terbagi atas biaya Implisit dan biaya Eksplisit, maka diperoleh keuntungan usaha sebesar Rp. 174.497 per periode usaha/bulan dengan jumlah 1.500 lubang tanam.

Tabel. 10. Usaha Tani Sayuran Hidroponik “Janah Hidroponik”. (Data Primer, 2022)

Jenis Usaha	Dana Yang Diterima	Total Penerimaan (TR)	Total Biaya (TC)	Keuntungan (TR-TC)
Sayuran Hidroponik	21.390.000	1.940.000	1.765.503	174.497

2. UKM Sahabat Sehat Wedangku

Usaha Pengolahan Ekstrak Jahe Merah ini mulai dirintis pada tahun 2018, ide usaha ini muncul ketika melihat ketersediaan bahan baku yang cukup banyak dan saat itu petani melakukan pemasaran hanya dalam bentuk Jahe segar saja, bersamaan dengan merebaknya wabah pandemi saat itu menjadikan masyarakat gencar mengkonsumsi minuman herbal untuk menjaga daya tahan tubuh mereka, adanya permasalahan tersebut maka tercetus sebuah ide untuk melakukan sebuah inovasi produk yang berbahan dasar Jahe segar, dengan beberapa tambahan bahan pendukung lainnya maka terciptalah minuman sehat dan praktis berupa Ekstrak Jahe Merah siap diseduh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mantewe dapat diketahui bahwa jumlah Penerimaan yang diperoleh dalam satu periode Usaha Pengolahan Ekstrak Jahe Merah sebesar Rp. 3.826.000, dengan jumlah biaya total yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 3.167.000 dimana biaya tersebut terbagi atas biaya Implisit dan biaya Eksplisit, maka diperoleh keuntungan sebesar Rp. 659.000 per periode usaha/bulan, dengan jumlah produksi penjualan sebanyak 365 bungkus.

Tabel. 11. Pengolahan Ekstrak Jahe Merah “UKM Sahabat Sehat Wedangku” (Data Primer, 2022)

Jenis Usaha	Dana Yang Diterima	Total Penerimaan (TR)	Total Biaya (TC)	Keuntungan (TR-TC)
Ekstrak Jahe Merah	62.380.000	3.826.000	3.167.000	659.000

3. UKM Ayam Petelur Entri

Usaha Peternakan Ayam Petelur ini sudah berjalan kurang lebih selama 4 Tahun, ide usaha ini tak lepas dari adanya peluang akan permintaan kebutuhan telur yang ada di wilayah Kecamatan Mantewe, karena pada saat itu belum ada masyarakat yang menjalankan usaha peternakan Ayam Petelur tersebut. Adanya peluang tersebut menjadi motivasi tersendiri untuk peternak melakukan pengembangan usaha secara bertahap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mantewe dapat diketahui jumlah Penerimaan yang diperoleh dari usaha peternakan ayam petelur dalam satu siklus produksi selama dua tahun sebesar Rp. 324.615.000, dengan total biaya yang harus dikeluarkan selama periode usaha tersebut sebesar Rp. 170.818.000 yang dimana biaya total tersebut terbagi atas biaya Implisit dan biaya Eksplisit, maka diperoleh keuntungan sebesar Rp. 145.818.000 per siklus usaha/tahun, dengan jumlah ayam sebanyak 750 ekor.

Tabel. 12. Usaha Peternakan Ayam Petelur “UKM Ayam Petelur Entri”. (Data Primer, 2022)

Jenis Usaha	Dana Yang Diterima	Total Penerimaan (TR)	Total Biaya (TC)	Keuntungan (TR-TC)
Peternakan Ayam Petelur	91.275.000	324.615.000	170.818.000	145.818.000

4. Risha Hydrofarm

Usaha Sayuran Hidroponik ini sudah mulai berjalan pada tahun 2018, namun pada saat itu usaha masih skala kecil. Ide usaha Hidroponik sendiri muncul ketika melihat banyaknya permintaan akan sayuran segar khususnya di pasar-pasar tradisional, maupun pasar modern. Melihat akan terbukanya peluang tersebut maka pelaku usaha termotivasi untuk berani mengembangkan usaha Sayuran Hidroponik keranah yang lebih besar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mantewe dapat diketahui jumlah Penerimaan Usaha Tani Sayuran Hidroponik selama periode satu bulan sebesar Rp. 3.176.000, dengan Total Biaya yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 3.024.875 yang diperlukan untuk menunjang berjalannya usaha tersebut, maka diperoleh keuntungan usaha sebesar Rp. 151.125 per periode usaha/bulan, dengan jumlah lubang tanam sebanyak 1.650.

Tabel. 13. Usaha Tani Sayuran Hidroponik “Risha Hydrofarm” (Data Primer, 2022)

Jenis Usaha	Dana Yang Diterima	Total Penerimaan (TR)	Total Biaya (TC)	Keuntungan (TR-TC)
Sayuran Hidroponik	56.961.000	3.176.000	3.024.875	151.125

5. Kazoku Agro Farm

Usaha Peternakan Ayam Buras ini sudah berjalan kurang lebih selama 3 sampai 4 Tahun, ide usaha ini tak lepas dari adanya peluang akan permintaan kebutuhan daging Ayam yang ada di wilayah Kecamatan Mantewe, karena pada saat itu belum ada masyarakat yang berani menjalankan usaha Peternakan Ayam Buras dan disisi lain untuk tempat cukup Strategis. Peluang tersebut menjadi pemicu terbesar bagi Peternak Ayam Buras untuk berani terjun langsung dalam merintis usaha dibidang Peternakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mantewe dapat diketahui jumlah Penerimaan Usaha Ternak Ayam Buras dalam jangka waktu per periode usaha atau setiap tiga bulan sebesar Rp. 10.800.000, dengan jumlah biaya Total yang dikeluarkan guna menunjang berjalannya usaha sebesar Rp. 8.203.500, maka diperoleh keuntungan usaha sebesar Rp. 2.596.500 per periode/tiga bulan, dengan jumlah produksi sebanyak 270 Ekor.

Tabel. 14. Usaha Ternak Ayam Buras “Kazoku Agro Farm” (Data Primer, 2022)

Jenis Usaha	Dana Yang Diterima	Total Penerimaan (TR)	Total Biaya (TC)	Keuntungan (TR-TC)
Peternakan Ayam Buras	88.810.000	10.800.000	8.203.500	2.596.500

6. Almahyra Farm

Usaha Peternakan Kambing ini mulai berjalan kurang lebih selama 2 Tahun silam, ide usaha ini tak lepas dari adanya dukungan dan peluang akan permintaan kebutuhan daging Kambing yang ada di wilayah Kecamatan Mantewe, karena pada saat itu belum banyak masyarakat yang berani menjalankan usaha Peternakan ini karena dari segi biaya memang cukup banyak yang dikeluarkan. Dengan adanya hal

tersebut maka menjadi pemicu terbesar bagi Peternak Kambing untuk berani merintis usaha Peternakan dari langkah terkecil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mantewe dapat diketahui bahwa jumlah Penerimaan usaha Peternakan Kambing pada periode satu tahun sebesar Rp. 122.500.000, dengan jumlah biaya Total yang wajib dikeluarkan selama periode usaha berjalan sebesar Rp. 103.360.000, maka dari usaha Peternakan tersebut dapat diperoleh keuntungan sebesar Rp. 19.140.000 per periode usaha/tahun, dengan jumlah produksi ternak sebanyak 70 Ekor.

Tabel. 15. Usaha Peternakan Kambing “Almahyra Farm” (Data Primer, 2022)

Jenis Usaha	Dana Yang Diterima	Total Penerimaan (TR)	Total Biaya (TC)	Keuntungan (TR-TC)
Peternakan Kambing	100.000.000	122.500.000	103.360.000	19.140.000

7. *Independent Millenials Corn*

Usaha tani Jagung Hibrida ini sudah mulai berjalan pada awal tahun 2019 namun sempat terhenti, dan mulai melakukan Budidaya kembali pada akhir Tahun 2020. Alasan untuk melanjutkan usaha tersebut ada beberapa hal yang saat itu dipertimbangkan yaitu dari segi permintaan Jagung pakan memang terus-menerus mengalami peningkatan, dilain sisi harga jual ditingkat petani saat itu juga stabil, maka dari itu petani berani mengambil langkah untuk melanjutkan usahanya, dan terus berupaya untuk meningkatkan jumlah hasil panennya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mantewe dapat diketahui bahwa jumlah Penerimaan yang diperoleh dari Usaha Tani Jagung Hibrida sebesar Rp. 12.930.000, dengan jumlah biaya total yang dikeluarkan dalam proses budidaya sebesar Rp. 10.781.000, maka diperoleh keuntungan usaha tani sebesar Rp. 2.149.000 per periode usaha tani/ tiga bulan, dengan luas tanam 1 hektare.

Tabel. 16. Usaha Tani Jagung Hibrida “Independent Millenials Corn” (Data Primer, 2022)

Jenis Usaha	Dana Yang Diterima	Total Penerimaan (TR)	Total Biaya (TC)	Keuntungan (TR-TC)
Budidaya Jagung Hibrida	24.190.000	12.930.000	10.781.000	2.149.000

C. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mantewe dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Usaha Tani Petani Program Yess (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Services*) di Kecamatan Mantewe dinyatakan berjalan dengan baik, karena aspek yang dilihat dari segi persiapan yang dilakukan oleh petani, proses budidaya atau produksi, dan pembukuan usaha yang sudah terarah, dengan demikian petani dapat mengetahui besar kecilnya pendapatan dan tingkat kelayakan usaha yang mereka tekuni.
2. Keberlanjutan Usaha Petani Program Yess (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Services*) di Kecamatan Mantewe memiliki peluang yang sangat baik, hal itu didukung karena masing-masing usaha memiliki tingkat kelayakan yang baik, sehingga setiap usaha mempunyai peluang untuk pengembangan usaha yang lebih besar lagi.
3. Permasalahan yang dihadapi Petani Program Yess (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Services*) di Kecamatan Mantewe secara umum adalah dalam manajemen usaha baik harga, pelaksanaan maupun antisipasi iklim.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis terhadap para petani Program Yess yang ada di Kecamatan Mantewe yaitu :

1. Petani Program Yess (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Services*) di Kecamatan Mantewe terus memperhatikan setiap proses yang dilakukan ketika memulai usaha sampai proses penjualan, serta selalu memperhatikan kualitas produk agar hasil yang diperoleh nantinya bisa optimal dan dapat diterima oleh pangsa pasar atau pembeli.
2. Petani Program Yess (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Services*) di Kecamatan Mantewe harus berani berinovasi dengan tetap memperhatikan kualitas dan kuantitas agar usaha yang dijalankan tidak stagnan, dan kedepan mampu menembus pasar yang lebih luas.
3. Petani harus bisa memprediksi kegiatan usahanya ketika akan memulai, hal tersebut penting dilakukan agar ketika usaha berjalan masalah-masalah internal maupun eksternal yang muncul dapat diantisipasi dengan baik oleh petani, sehingga dapat mengurangi angka kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sari Alhusain. (2009). Analisis Kebijakan Permodalan dalam Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Provinsi Balidan Sulawesi Utara). Dalam *Jurnal Kajian*, 14 (4) : h : 575-603. (Diakses pada Juni, 2022).
- Aulia Rakhman, Budianto Lanya, r.a. Bustomi Rosadi. (2015), M. Zen Kadir. *Pertumbuhan tanaman sawi menggunakan sistem hidroponik dan akuaponik the growth of mustard using hydroponics and aquaponics system*. *Jurnal teknik pertanian Lampung* Vol. 4, No. 4 : 245-254. (Diakses pada April, 2022).
- Dewanti, Ratih dan Ginda Sihombing. (2011). "Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus di Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan". *Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret*. *Buletin Peternakan* Vol. 36(1): 48-56, Februari 2012. (Diakses pada Juni, 2022).
- Kementan RI. (2022). YESS, Siap Lahirkan Wirausaha Milenial. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Berita Copyright ©2022 Kementerian Pertanian RI. All rights reserved. (Diakses pada Mei, 2022).
- Lestari, B.R dan Trisnadi Wijaya. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol. 1 No. 02, pp :112-119. (Diakses pada Juni, 2022).
- Moehar. (2001). Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : Bumi Aksara. (Diakses pada Maret, 2022).
- Pasca Dwi. P, Muhammad Nasir, Noni Rolaini. (2017). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Peningkatan Sarana dan Prasarana Serta Kesehatan di Kota Gunung Sitoli: Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina (Persero) Marketing Operating Region (MOR) I-Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Gunung Sitoli. (Diakses pada Juni, 2022).
- Syarifuddin, Kasim. (2004). *Petunjuk Menghitung Keuntungan Dan Pendapatan Usaha Tani*. (Diakses pada Maret, 2022).
- Siswandi, Yudi. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 13. NO. 01, pp : 1-17. (Diakses pada Juni, 2022).
- Wibowo, Kristanti, L. (2019). Analisa SWOT Bisnis Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Boyolali Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Vol. 4, No. 1. (Diakses pada Juni, 2022).